

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan islam menjadi sangat urgen. Nilai menjadi sesuatu yang berharga karena memiliki kualitas, makna, dan guna bagi kehidupannya sendiri.<sup>1</sup> Nilai sangat erat kaitannya dengan perilaku mereka sehari-hari, artinya, nilai dapat mempengaruhi dan mengubah kepribadian manusia sehingga membentuk perilaku lahiriyah yang berwujud nilai baik, sebagaimana etika, budi pekerti dan moral yang harus ditanamkan khususnya kepada generasi muda dalam proses pendidikan.<sup>2</sup>

Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa pendidikan islam merupakan suatu upaya dalam mentransfer nilai-nilai keislaman dan pengembangan potensi lahiriyah pada peserta didik yang menjadikan mereka mampu dalam mengemban tugas kekhalfahannya dimuka bumi yang tentunya sesuai dengan nilai keilahiyahan yang mendasari semua kehidupan dimuka bumi.<sup>3</sup>

Pembentukan kepribadian muslim yang baik tentunya harus sesuai dengan nilai-nilai bawaan atau faktor dasar yang telah mengiringi mereka sejak lahir, sehingga pengarahan atau pembinaannya tentunya harus sesuai atau berlandaskan pada nilai-nilai keislaman yang berpatokan pada quran dan hadits.

---

<sup>1</sup> Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filosofis* (Pamekasan: Pamekasan Press, 2009), 47-51.

<sup>2</sup> Moh. Ghufron, *Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017), 135.

<sup>3</sup> Siswanto, *Filsafat dan Pemikiran Pendidikan Islam* (Surabaya: Salsabila Putra Pratam, 2015), 90.

Dalam pencapaian konsep yang ideal tentunya membutuhkan system yang sempurna sehingga dengan hal ini suatu pendidikan menjadi tempat yang urgen dan taktik, suatu pendidikan menjadi suatu pengupayaan dalam pengoptimalisasian semua bakat lahiriyah yang telah ada pada mereka dan tak lupa juga melatih nilai-nilai tersebut agar menjadi pengaruh positif dalam keberlangsungan hidup manusia.

Jika kita lihat pada fenomena-fenomena yang terjadi sekarang ini, tampaklah adanya gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya nilai-nilai keislaman yang ada pada para pelajar apalagi ditengah pandemi yang sedang menimpa hampir seluruh dari ummat manusia di bumi. Bahkan mereka sering mengambil kesempatan menipu orang dalam menguntungkan dirinya tanpa melihat apa yang dampak yang terjadi pada orang lain seperti halnya tes *Swab* palsu yang diadakan oleh para pelajar itu sendiri. Satu diantara hal yang dapat mempengaruhi nilai dari suatu pendidikan yang ada atas peserta didik adalah dengan bahan bacaan seperti halnya novel.

Quran dan hadits menjadi asal atau sumber dari pendidikan islam nan berperan dalam pertahanan, penanaman pengembangan keberlangsungan fungsi nilai dalam islam.<sup>4</sup> Dengan demikian, akan terbentuk manusia yang sempurna artinya manusia yang mempunyai ketakwaan, berbudi pekerti yang baik, mempunyai pemahaman dan keyaqinan serta bisa melaksanakan ajaran islam yang telah diketahui.<sup>5</sup> Yang tentunya berdasarkan pada Al-Quran dan As sunnah. Amal perbuatan, baik untuk keperluan diri dan orang lain, baik itu

---

<sup>4</sup> Fauzi Saleh & Alimuddin, *Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern* (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2007), 8.

<sup>5</sup> Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), 20.

bersifat teoritis maupun praktis menuju pribadi muslim yang baik merupakan wujud dari pendidikan Islam yang lebih mengarah pada perbaikan sikap mental.<sup>6</sup>

Dalam mewujudkan seseorang bernilai pendidikan islam agar memiliki pribadi yang baik dalam dirinya, maka hendaknya melakukan berbagai upaya misalnya melalui proses penanaman pembiasaan membaca sejak kecil, jika penanaman pembiasaan sejak kecil diterapkan pada anak sejak kecil maka kemungkinan hasil yang didapatpun lebih maksimal sehingga nilai pendidikan islam yang diajarkan pun dapat menumbuh kembangkan karakter yang sudah dimiliki sejak lahir. Selain itu, sumber belajar yang digunakan pun sudah bisa menyesuaikan dengan zaman modern seperti halnya novel. Meskipun ceritanya tidak nyata, akan tetapi hal ini malah menjadi daya tarik tersendiri bagi penikmatnya (pembaca), karena melalui membaca novel, rata-rata para pembaca bakal terbawa aliran dari kisah yang disetting didalamnya. dengan begini, , pesan-pesan dari suatu pendidikan yang terdapat didalamnya tidak secara langsung dapat terserap oleh mereka yang kemudian menjadi suatu pelajaran yang dapat diteladani atau dicontoh dalam kehidupan sehari-harinya. Apalagi di era modern seperti sekarang ini, pendidikan tidak hanya ditemukan di sekolah atau lembaga pendidikan formal saja. Pendidikan juga dapat ditemukan dimana saja, misalnya terdapat dalam cerita fiktif, seperti halnya novel.

Novel merupakan salah satu karya sastra unik yang menarik karena mengandung cerita kehidupan sehari-hari seseorang baik itu hidupnya atau

---

<sup>6</sup>Abdul Kodir, *Sejarah Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 19.

menyangkut hidup orang lain dengan menonjolkan watak atau sikap dari setiap tokoh yang ada. Novel juga bisa menjadi alat pelajaran dalam kehidupan seseorang dalam hal pendidikan baik itu jasmani maupun ruhani manusia sehingga mereka dapat mengetahui atau memahami masalah jika seandainya hal itu juga terjadi pada dirinya. Dalam dunia pendidikan, novel juga dapat dijadikan sebagai media pendukung dalam suatu pelajaran

Berdasarkan penelitian terdahulu, Abdul khakim dan Miftahul Miftahul Munir dengan judul nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada novel dalam mihrob cinta karya habiburrahman el-shirazy. menyatakan bahwa novel dapat membentuk karakter yang baik untuk generasi bangsa sekaligus untuk menyampaikan estetika islam. Dalam penelitian inipun banyak sekali tersirat akan nilai kependidikannya utamanya tentang akhlak yang pantas untuk dijadikan landasan bagi umat islam akan pentingnya suatu pendidikan khususnya pendidikan keislaman.<sup>7</sup>

Sebuah karya yang berupa novel, ternyata mengalami kepesatan di dindonesia yang dibuktikan dengan banyaknya terbitan novel yang salah satunya yaitu novel yang sedang diteliti kali ini. Dari sekian banyaknya novel, tema da nisi tentulah berbeda-beda, baik dalam problema social yang terjadi dimasyarakat, tentang cinta kasih, tentang misteri atau juga tentang motivasi.

Melalui tokoh utama pada novel ini (Nafisya Kayla Akbar), Ima Madani berusaha menyuguhkan cerita yang bernuansa keislaman dengan berbagai nilai-nilai yang ada didalamnya yang tentunya ditujukan kepada para

---

<sup>7</sup> Abdul khakim dan miftakhul munir, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy", *Al-murabbi:jurnal pendidikan agama islam* 3, no,1, (2017), 101.

pembacan. Dalam tokoh nafisyah tercermin seorang wanita hebat yang memiliki nilai keislaman kental dalam dirinya. Sehingga dengan melihat kisah dalam novel ini, para pembaca khususnya wanita diharapkan dapat mengambil berbagai nasehat tersirat didalamnya sebagai sebuah renungan atau inspirasi akan nilai dari suatu pendidikan islam yang terletak pada tiap-tiap alur cerita atau waktu dalam novel tersebut.

Dalam novel assalamualaikum calon imam ini, ima madani berusaha memperlihatkan nilai pendidikan islam yang terbagi pada 2 aspek kandungan didalamnya yaitu *hablumminallah* dan *hablumminannas*. *Hablumminallah* seperti sabar, ikhlas, sabar, syukur, tawakkal, berharap hanya kepada Allah. *Hablumminannas* seperti Peduli antar sesama manusia, Toleransi, Pernikahan, Berbakti terhadap orang tua, Mempererat Silaturahmi antar keluarga.

Dalam novel dengan ketebalan sekitar 3 cm dan 476 halaman ini menceritakan tentang kisah seorang gadis dalam menemukan calon suaminya yang tentunya dipenuhi dengan kejutan.

Nafisyah Kaila Akbar adalah seorang gadis cantik nan sholeha yang bergelar mahasiswi farmasi disalah satu universitas dalam negeri, dikisahkan bahwa nafisyah dihadapkan pada perasaannya sendiri dimana orang nan dia cintai sejak kecil justru memandangnya sebagai sahabat saja dan memilih berjodoh dengan saudara kandungnya yang tak lain adalah salsa sabila akbar. Laki-laki itu bernama Jidan jidan ramdani, jidan merupakan teman sekaligus sahabat yang ia cintai sejak kecil, begitu pula sang kakak salsya pertikaian batin pun terus terjadi dalam diri nafisyah.

Disamping cinta yang membuatnya sakit, konflik batin juga tertuju pada sosok ayah yang dengan tega memutuskan hubungan keluarga terhadap uminya dahulu. Namun, hal itu tidak menyurutkan nafisyah untuk selalu berperasangka baik terhadap sang pencipta, justru sebaliknya, ia justru semakin giat beribadah serta bemunajat kepada Allah. Ujian pun tak berhenti disitu saja, ujian semakin mengotak atik hati nafisyah seiring pertemuannya dengan sosok pria al kahfi yang bernama alif saibani alexis yang karier sebagai dokter sekaligus dosen di fakultas yang nafisyah geluti. Kira-kira seperti apakah potret sosok alif ini?, potret seorang alif merupakan seorang dokter cakep yang sekaligus menjadi dosen di salah satu universitas swasta. Dengan sikap dinginnya, ia sering kali mendetensi mahasiswa yang tidak disiplin baik dari segi performa dan lainnya tak terkecuali mahasiswa yang bernama nafisyah, bahkan ia seringkali mendapatkan hukuman dari dosen satu ini. Meski dingin, sosok alif digambarkan sebagai sosok dengan karakter yang religious, gagah dan mapan. Ringkas cerita, rasa sakit yang telah lama ia simpan sampai pada puncak tatkala pernikahan sang kakak salsya dengan jidan digelar, karena dengan hal itu ia benar-benar hasur melupakan sosok jidan dalam hatinya.

Dilihat dari cerita diatas kita dapat mengetahui bahwa berharap kepada selain-Nya merupakan hal yang memang benar-benar salah, karena tempat pengharapan yang paling baik adalah sang maha pencipta yaitu Allah SWT yang sesuai dengan firmanNya dalam QS. Fathir [35] 13-14

وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ ﴿١٣﴾ إِنَّ تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ يَكْفُرُونَ بَشْرِكُكُمْ ۚ وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ

خَبِيرٍ ﴿١٤﴾

13. dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.
14. jika kamu menyeru mereka, mereka tiada mendengar seruanmu; dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenankan permintaanmu. dan dihari kiamat mereka akan mengingkari kemusyirikanmu dan tidak ada yang dapat memberi keterangan kepadamu sebagai yang diberikan oleh yang Maha Mengetahui.

Dari ayat diatas kita dapat belajar bahwa kita tidak diperkenankan berpengharapan kepada selain Allah karena pada akhirnya akan timbul rasa kecewa dengan apa yang kita harapkan dan juga ada akibat fatal dari orang tua yang bercerai kepada seorang anak yang membuat anak membenci orang tua mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yaitu abdul khakim dan miftakhul munir dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy” menyatakan bahwa novel dapat membentuk karakter yang baik untuk generasi bangsa sekaligus untuk menyampaikan keindahan islam. Dalam penelitian ini juga sarat akan nilai pendidikan khususnya akhlak yang pantas untuk dijadikan landasan bagi umat islam akan pentingnya pendidikan agama islam bagi kehidupan didunia dan akhirat.<sup>8</sup> Dengan novel ini, Ima Madani mampu memberikan sosok perempuan hebat yang mampu memberikan pengaruh pada pola fikir pembaca atau perilaku dikalangan masyarakat dan remaja.

<sup>8</sup> Abdul khakim dan miftakhul munir, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”, *Al-Murabbi: jurnal pendidikan agama islam* 3, no.1, (2017),101.

## **B. Rumusan Masalah**

Didasarkan pada konteks penelitian diatas, maka dapat diketahui focus penelitian didalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam novel Assalamualaikum Calon Imam karya Madani?
2. Bagaimana urgensi Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Madani sebagai media edukasi dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam.

## **C. Tujuan Penelitian**

Didasarkan pada fokus penelitian di atas, terdapat beberapa tujuan penelitian dalam skripsi ini yang diketahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui beberapa nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel Assalamualaikum Calon Imam karya Madani
2. Untuk mengetahui urgensi novel assalamualaikum calon imam karya madani sebagai edukasi dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritik

Menurut teori, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengeksplorasi diskusi baru bagi para pembaca seputar karya sastra yang mengandung nilai pendidikan islam didalamnya. disamping itu, juga bisa menambah aset keilmuan dalam islam dari segi pendidikannya sekaligus bisa mendirikan rangka berfikir aplikatif nan serasi dengan era masa kini.

2. Manfaat praktis



Menurut praktis, penelitian ini menyimpan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi civitas akademika, riset ini diharapkan bisa diaplikasikan sebagai salah satu referensi dari riset yang memiliki permasalahan nan sama dimasa nanti. Dalam dunia pendidikan, riset ini diharapkan bisa menyumbangkan masukan akan berbagai macam sarana pembelajaran yang aplikatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar pendidikan siswa.
- b. Dalam dunia sastra, riset ini diharapkan bisa memberi petunjuk dalam pembuatan suatu karya dengan mengutamakan kandungan isi serta pesan moral yang berada didalam suatu karya sastra.
- c. Untuk IAIN Madura, penelitian ini dapat Membantu menambah bahan referensi diperpustakaan IAIN Madura mengenai penelitian yang mungkin memiliki permasalahan yang hampir sama dengan penelitian ini.

#### **E. Definisi Istilah**

Demi pencapaian pemahaman dan persepsi yang seragam mengenai penelitian ini tentunya terdapat beberapa istilah yang dirasa diperlukan pendefinisiannya, yaitu:

1. Nilai adalah sebuah tolak ukur atau entitas nan dianggap bernilai, berkelas, dan berpengaruh bagi hidup manusia, baik bagi pribadi maupun warga.<sup>9</sup> Pada umumnya, seseorang akan menimbang suatu nilai baik atau buruk (etika), artistik atau arkais (estetika) yang

---

<sup>9</sup> Siswanto, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filosofis* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009),47.

membidik pada aktivitas, menjadi dasar perbuatan dan membentuk system dari suatu nilai atau nilai itu sendiri.

2. Pendidikan islam merupakan segenap upaya dalam mempertahankan dan menumbuh kembangkan fitrah lahiriyah manusia juga asal dayanya menuju terbentuknya manusia yang sempurna yang sikron dengan formalitas islam.<sup>10</sup>
  3. Nilai-nilai pendidikan islam merupakan suatu sifat atau ide nan sangat penting bagi kehidupan manusia yang tentunya diperoleh melalui pelatihan, pengembangan, pengalaman, serta pembelajaran yang disalurkan dari satu generasi kegenerasi setelahnya yang kemudian mampu menumbuhkan sikap dan watak nan singkorn dengan sumber dalam islam (Al-Quran dan As Sunnah).<sup>11</sup>
  4. Novel yaitu buah dari hasil pemikiran seseorang tentang kehidupan atau disebut juga Karya sastra. Karya sastra bisa dikatan baik jika melibatkan sekian banyak termuat pemikiran seseorang yang jujur dan bernilai dan terus terang dalam setiap karya sastra dan ia dapat menyadari bahwa masing-masing karya sastra pada kenyataannya adalah sebuah kisah berkecamuknya sebuah pikiran dan pandangan seseorang yang tidak malu dalam mengakui sikap yang sebenarnya.<sup>12</sup>
- Novel termasuk dalam karya sastra fiksi (*fiction*) atau karya dari hasil khayalan seseorang atas sesuatu yang tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>10</sup> Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 28-29.

<sup>11</sup> Moch. Eko Ikhwantoro, Abd. Jalil dan Ach. Faisol, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro", *Vicratina: jurnal pendidikan Islam* 4, No. 2 (2019), 68.

<sup>12</sup> Andri wicaksono, *pengkajian prosa fiksi* (Yogyakarta: penerbit garudhawaca, 2017), 68.

- a. Nilai adalah sebuah tolak ukur atau sesuatu yang berharga, berkualitas dan bermakna baik bagi individu maupun kelompok.
- b. Pendidikan islam merupakan suatu usaha dalam mempertahankan dan meningkatkan fitrah dan SDM agar tercipta manusia peripurna yang tentunya sesuai dengan norma islam.
- c. Nilai pendidikan islam merupakan sebuah sifat dan ide penting yang dilakukan dengan pentransferan ilmu orang yang dianggap dewasa terhadap seseorang yang dianggap belum dewasa tanpa sadar atau terencana.
- d. Novel merupakan salah satu dari aneka macam karangan yang pada akhirnya terbentuk dari suatu cerita panjang yang menyertakan segenap tokoh dengan beraneka macam watak yang mereka miliki.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa nilai-nilai pendidikan islam yang telah peneliti temukan dalam beberapa penelitian terdahulu yang juga sama memiliki kandungan nilai-nilai pendidikan islam dengan novel assalamualaikum calon imam ini sekaligus bisa dijadikan kajian pustaka diantaranya:

1. Penelitian Abdul khakim dan Miftakhul munir (2017) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy”. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library reseach*).

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa buku atau novel ini merupakan sebuah karya sastra yang bisa digunakan sebagai salah satu dari

alternative dalam prose belajar mengajar, khususnya mengenai pendidikan agama islam. Yang didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan islam.

Persamaan penelitian terdahulu dengan riset ini adalah memiliki kesamaan penggunaan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*) yang juga mempunyai kesamaan pembahasan tentang nilai pendidikan islam didalamnya. dan perbedaannya terdapat pada variable Y yang diteliti.

2. Rosi Nuresa, Muhammad Hanif, Dan Dzulfikar Rodafi (2020), “ nilai – nilai pendidikan agama islam dalam novel pulang karya tereliye”.

Penelitian ini pun juga menggunakan metode studi pustaka (*library reseach*).

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian terdahulu ini terdapat nilai-nilai pendidikan islam yang dikandung didalamnya dan memiliki 2 aspek nilai yaitu nilai ilahiyan dan nilai insaniyah.

Dari penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan dengan penelitian kali ini yaitu memiliki kkesamaan dari segi penggunaan jenis dalam penelitian yaitu jenis kepustakaan (*library reseach*) yang sama-sama membahas tentang nilai pendidikan keislaman dalam sebuah karya sastra novel sedangkan variable Y yang diteliti menjadi perbedaan dalam penelitian ini.